

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan:

1. Strategi pengelolaan zakat dalam pemberdayaan umat melalui program beasiswa pendidikan yang dilakukan BAZNAS sudah menggunakan strategi yang baik dengan melakukan banyak cara penghimpunan melalui media elektronik seperti Facebook, Instagram, browsur, no rekening, sosialisasi dari mulut ke mulut, jemput zakat ke rumah muzakki yang kemudian dana tersebut diklasifikasikan sesuai dengan fokus muzaki memberikannya ke program apa, yang nantinya oleh pihak BAZNAS, pendistribusian dan pendayagunaan diberikan kepada yang berhak menerimanya seperti pada program beasiswa pendidikan, bantuan kesehatan, musafir/ibnu sabil, masjid binaan, dan bantuan proposal kegiatan yang berbasis delapan asnaf. Melalui program beasiswa pendidikan BAZNAS membagikan informasinya dari mulut ke mulut, browsur,

media sosial facebook, instagram. BAZNAS memberikan beasiswa dari tingkat SMA sampai Perguruan Tinggi dengan diberikannya dana pendidikan dalam bentuk uang sesuai dengan keputusan Direktur Pimpinan BAZNAS. Dalam prosesnya BAZNAS melakukan seleksi agar dana zakat yang diberikan bisa tepat sasaran kepada orang yang membutuhkannya dengan adanya seleksi administrasi, seleksi tulis dan lisan dan home visit, Perguruan Tinggi diwajibkan mengikuti volunter management training dengan tujuan orientasi pengenalan BAZNAS, menanamkan jiwa relawan kepada semua penerima beasiswa, membentuk motivasi sosial untuk bergabung dengan keluarga BAZNAS dan menularkan semangat berbagi kepada sekitar. BAZNAS tidak hanya memberikan uang saja tetapi BAZNAS memberikan pembinaan atau pengembangan diri untuk Perguruan Tinggi untuk masa depan mereka.

2. faktor pendukung strategi pengelolaan zakat dalam pemberdayaan umat melalui program beasiswa pendidikan di BAZNAS PROVINSI yaitu kepercayaan muzakki dana yang

diterima selalu meningkat dan lokasi yang strategis dengan Masjid Agung yang sangat terkenal di kota Serang menjadikan peluang bagi BAZNAS untuk bisa menghimpun dana sedangkan penghambatnya yaitu SDM yang kurang, fasilitas yang kurang memadai seperti kendaraan yang digunakan untuk menjemput dana zakat dari muzkiki yang harus bergantian dengan bidang yang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran yaitu beasiswa pendidikan mempunyai potensi yang bagus teradap pemberdayaan umat apabila Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten lebih ditingkatin lagi dalam pengelolaan dana zakat dan pengalokasian dana zakat.